



Peran Supervisi Akademik di TK Pembangunan Swasembada Anyar Serang Banten

Risa Latus Sulam¹, Siti Khosiah², Cucu Atikah³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117
Email Korespondensi: 2228180040@untirta.ac.id

ABSTRAK

Supervisi akademik adalah usaha pembinaan yang dilakukan secara sistematis bertujuan memperbaiki kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan sumber data berasal dari kepala sekolah beserta 5 orang guru di TK Pembangunan Swasembada Anyar Serang Banten. Proses pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran supervisi akademik sudah terlaksana dengan baik, namun sepenuhnya belum optimal. Adapun indikatornya yaitu: (1) pelaksanaan dilakukan sesuai perencanaan, (2) berlandaskan pada prinsip supervisi akademik, (3) menggunakan teknik kunjungan kelas, (4) terdapat instrumen penilaian guru, (5) pembinaan berupa arahan motivasi dan diikutsertakan mengikuti pelatihan dan workshop. Adapun yang belum terlaksana dengan baik yaitu tidak melakukan tindak lanjut supervisi akademik. Adapun faktor pendukung supervisi akademik yaitu kepercayaan dan hubungan, sedangkan faktor penghambatnya adalah fasilitas dan waktu yang kurang cukup.

Kata kunci: Supervisi Akademik; Kepala Sekolah; PAUD

The Role of Academic Supervision at Pembangunan Swasembada Kindergarten in Anyar, Serang, Banten

ABSTRACT

Academic supervision is a coaching effort that is carried out systematically with the aim of improving the quality of learning. This study aims to determine the role of school principals in carrying out academic supervision activities. This study uses a descriptive qualitative research method. With data sources coming from the school principal and 5 teachers at the Anyar Serang Banten Self-sufficient Development Kindergarten. The process of collecting data using the technique of collecting sources, namely observation, interviews, documentation. The data is then analyzed by data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study indicate that the role of academic supervision has been carried out well, but not fully optimal. The indicators are: (1) implementation is carried out according to plan, (2) based on the principle of academic supervision, (3) using class visit techniques, (4) there are teacher assessment instruments, (5) coaching in the form of motivational directions and participation in training, workshops, and seminars. As for what has not been implemented properly, namely not carrying out follow-up academic supervision. The supporting factors for academic supervision are trust and relationships, while the inhibiting factors are the lack of facilities and sufficient time.

Keywords: Academic Supervision; Principal; PAUD



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki arti sebagai suatu usaha yang dirancang secara sistematis dalam mewujudkan situasi belajar serta mewujudkan kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik secara aktif dan untuk mengembangkan potensi diri agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara yang berlandaskan pada Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 (Inkiriwang et al., 2020).

Usaha meningkatkan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) telah tercantum dalam Kemendikbud menyatakan bahwasanya penting dilakukannya pengawasan. Prosedur pengawasan proses pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah kegiatan supervisi. Menurut Mulyasa supervisi secara etimologis terdiri dari kata “super” dan “vision” yang berarti melihat dan meninjau atau menilik dan menilai oleh atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan (Nasution, 2019: 5). Penelitian ini memfokuskan pada pembinaan dan pengawasan terhadap proses pembelajaran yang berkaitan dengan akademik. Oleh sebab itu supervisi yang dipilih adalah supervisi akademik. Supervisi akademik dilakukan oleh pemimpin sekolah sebagai pengawas pendidikan. Kepala sekolah harus memahami aspek-aspek yang ada pada supervisi akademik yaitu memahami kosep, membimbing guru dalam menyusun silabus, menentukan teknik dan strategi belajar, menyusun RPP, mengelola dan memotivasi guru (Asmani, 2012:96-97).

Menurut Glickman, dkk bahwa supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan sistematis dalam membina, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan guru mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik (Daryanto, 2015: 191). Secara konseptual supervisi akademik merupakan serangkaian usaha sistematis dalam bentuk pembinaan kepada guru dalam melakukan pengembangan kemampuan menentukan rencana pembelajaran serta mengelola proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Riyanto tujuan supervisi akademik adalah untuk membantu dan mengembangkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sitaasih, 2020).

Kuswardani mengemukakan beberapa fungsi-fungsi supervisi akademik yaitu pembinaan kurikulum, perbaikan atas proses pembelajaran, dan mengembangkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (Kuswardani, 2020: 24).Supervisi akademik salah satu bagian dari supervisi pendidikan yang dilaksanakan disemua jenjang pendidikan, dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan anak usia dini. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yari Dwikurnaningsih bahwa sebagian besar sekolah sudah melaksanakan supervisi akademik dengan presentase 80,49% (Dwikurnaningsih, 2020).

Menurut Kimball Wiles secara singkat bahwa supervisi akademik merupakan upaya pembinaan pengembangan dalam meningkatkan situasi belajar mengajar (Jasmani & Mustofa, 2013: 26). Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah sebagai supervisor dapat menguasai pengetahuan supervisi akademik yaitu pengetahuan menyusun program, melaksanakan, mengevaluasi dan menindaklanjuti temuan-temuan supervisi akademik (Yayat, 2019: 4). Tetapi pada kenyataannya berdasarkan hasil penelitian di lapangan oleh Eka Nova Diana menyatakan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan di Sukoharjo Pringsewu belum

berjalan maksimal (Diana, 2019). Dikarenakan supervisi akademik belum terprogram dan pelaksanaannya belum dilakukan secara rutin atau secara berkala.

Berdasarkan perolehan data awal mengenai supervisi akademik di TK Pembangunan Swasembada Anyar Serang Banten, kepala sekolah sudah melaksanakan supervisi akademik. Artinya terdapat peran kepala sekolah dalam melaksanakan pembinaan kepada guru melalui kegiatan supervisi akademik. Tetapi, kegiatan supervisi akademik ini belum terprogram dengan baik, dikarenakan kepala sekolah melakukan kegiatan supervisi akademik atas dasar perintah dari penilik. Namun demikian, pada kenyataannya dewan guru membutuhkan pengawasan rutin serta perhatian lebih dari kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian dan sumber data yang didapat, peneliti akan menganalisa dan meneliti lebih dalam fenomena terkait peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Pembangunan Swasembada Anyar Serang Banten. Rumusan Masalah penelitian ini adalah “(1) Bagaimana peran supervisi akademik di TK Pembangunan Swasembada Anyar Serang-Banten? dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan supervisi akademik di TK Pembangunan Swasembada Anyar Serang-Banten?”. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan mengenai (1) Peran supervisi akademik di TK Pembangunan Swasembada Anyar Serang-Banten beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

Adapun arah penyelesaian masalah di atas dapat peneliti gambarkan sebagai berikut: fokus dari pengawasan dan pembinaan ini ditujukan kepada kemampuan yang dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran, maka dari itu pentingnya supervisi akademik sebagai bentuk pembinaan meningkatkan kualitas pembelajaran. Terkait dengan permasalahan peran supervisi akademik di TK Pembangunan Swasembada Anyar ini belum terlaksana secara terprogram, sehingga para guru sangat membutuhkan pembinaan oleh kepala sekolah sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas sekolah. Maka dari itu pentingnya peran kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu memberikan bantuan dan pembinaan kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya yang dirancang secara terprogram dan terencana sehingga kegiatan pembinaan dan pengawasannya lebih jelas serta akhir dari tujuan supervisi akademik ini diharapkan guru mampu meningkatkan proses pembelajaran dengan memfasilitasi kebutuhan peserta didik dan diharapkan hasil supervisi akademik dapat dijadikan acuan kegiatan supervisi akademik selanjutnya. Dalam pelaksanaannya tentu dilatarbelakangi oleh faktor-faktor yang biasanya muncul ketika supervisi akademik berlangsung.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Erickson penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat menggambarkan secara deskriptif fenomena atau aktifitas alamiah yang sedang dialami (Anggito & Setiawan, 2018: 7). Penelitian dilakukan di TK Pembangunan Swasembada Anyar Serang Banten. Subyek dalam penelitian ini kepala sekolah dan 5 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah diperoleh dari wawancara dan observasi kepada subyek yaitu 1 kepala sekolah dan 5 guru, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dari dokumentasi berupa foto dan data lain milik sekolah yang mendukung data penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti akan mengidentifikasi serta mendeskripsikan fenomena mengenai peran supervisi akademik di TK Pembangunan Swasembada Anyar Serang-Banten dengan cara mengunjungi sekolah tersebut, kemudian dilanjutkan dengan observasi kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah, melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan 5

orang guru serta mengambil data dokumentasi sebagai penguat data penelitian ini sehingga dapat dianggap kebenarannya. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga langkah yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan verifikasi data (verification). Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data menurut pendapat ahli Sugiyono dalam uji kredibilitas adalah pengecekan ulang data dari berbagai sumber, cara dan waktu (Sugiyono, 2017:373). Dengan demikian untuk menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi teknik yang berarti uji kredibilitas data dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa peran supervisi akademik di TK Pembangunan Swasembada sangat penting dilakukan. Dikarenakan supervisi akademik merupakan bentuk perhatian kepala sekolah kepada guru dalam membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Pembangunan Swasembada terdiri dari beberapa indikator, diantaranya:

Perencanaan

Peran kepala sekolah dalam menentukan perencanaan supervisi akademik terlihat berdasarkan hasil dokumentasi bahwa kepala sekolah terlebih dahulu menentukan jadwal dan perencanaan supervisi akademik. Perencanaan supervisi akademik di rancang setelah kepala sekolah mendapatkan perintah untuk melaksanakan supervisi akademik dari pengawas sekolah. mengenai perencanaan supervisi akademik kepala sekolah menentukan sasaran supervisi akademik berdasarkan kondisi di lapangan. Hal ini dilakukan agar supervisi akademik tepat sasaran. Pengamatan ini terjadi ketika kepala sekolah mengamati guru-guru berada di lingkungan sekolah dan di luar waktu supervisi akademik.

Perencanaan supervisi akademik berisi jadwal dan aspek-aspek yang di supervisi. Perencanaan supervisi akademik didukung dengan instrumen penilaian supervisi akademik yang berisi 5 bidang indikator yaitu rencana kegiatan harian, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, pengelolaan kelas, dan administrasi kelas.

Pelaksanaan

Pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang ada. Pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah TK Pembangunan Swasembada Anyer Serang Banten pada tahun pelajaran 2022/2023 terjadi mulai 08 Agustus s/d 06 September. Pembinaan supervisi akademik oleh kepala sekolah menggunakan teknik individual yaitu kunjungan kelas dengan mengamati setiap guru yang sedang melangsungkan kegiatan pembelajaran kemudian menyampaikan masukan dan saran mengenai apa yang telah disupervisikan. Selain itu, kepala sekolah juga memilih pendekatan langsung (direktif) sebagaimana telah dirumuskan oleh Sahertian terdapat beberapa pendekatan supervisi akademik di antaranya: (1) pendekatan langsung (direktif), (2) pendekatan tidak langsung (non-direktif), (3) pendekatan kolaboratif (Runtifasih, 2021:11-12). Dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik di TK Pembangunan Swasembada Anyer Serang Banten kepala sekolah berpedoman pada instrumen penilaian guru sehingga terjadinya penilaian terhadap kemampuan mengajar guru.

Pelaksanaan supervisi akademik di TK Pembangunan Swasembada Anyer Serang Banten dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi akademik yaitu:

Praktis, kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan dalam perencanaan.

Sistematis, bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah sesuai dengan urutan yang telah direncanakan, mulai dari proses pemetaan, pelaksanaan, dan penyampaian hasil supervisi akademik.

Objektif, proses pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakan atas dasar mencari informasi mengenai supervisi akademik.

Realistis, supervisi akademik dilaksanakan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya terjadi.

Antisipatif, peran supervisi akademik pada prinsip antisipatif ialah mampu mengatasi permasalahan yang ada.

Konstruktif, dalam pelaksanaan supervisi akademik konstruktif berarti supervisi akademik mampu memberikan pembinaan, pengawasan dan dorongan motivasi.

Kooperatif, pelaksanaan supervisi akademik melibatkan kerja sama kepala sekolah dengan guru-guru.

Kekeluargaan, Demokratif, dan Aktif, kepala sekolah mampu menumbuhkan rasa akrab, aman, nyaman, percaya, dan bukan hanya kepala sekolah saja yang aktif tetapi guru-guru pun terlihat sangat aktif

Berdasarkan data dan fakta di lapangan, peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik sudah melaksanakan supervisi akademik sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi akademik. Prinsip supervisi akademik penting dilakukan karena dapat membantu pelaksanaan supervisi akademik mencapai pemecahan masalah dalam bidang akademik.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik yang terakhir adalah melakukan evaluasi supervisi akademik. Evaluasi di TK Pembangunan Swasembada Anyar Serang Banten dilakukan dengan cara menyampaikan informasi aspek-aspek yang telah disupervisikan, menyampaikan masukan dan arahan terkait pembinaan dan perbaikan proses pembelajaran, serta memberikan motivasi kepada dewan guru di sekolah. Di TK Pembangunan Swasembada Anyar Serang Banten kepala sekolah menyatakan bahwa tidak ada evaluasi khusus, hanya menyampaikan aspek yang harus diperbaiki.

Kemudian peran supervisi akademik di TK Pembangunan Swasembada Anyar Serang Banten ini tidak sampai pada tindak lanjut supervisi. Artinya kepala sekolah hanya sampai pada tahap evaluasi supervisi akademik saja, sehingga menurut peneliti supervisi akademik di TK Pembangunan Swasembada Anyar Serang Banten ini tidak berkelanjutan. Seharusnya kepala sekolah tetap melaksanakan supervisi akademik sebagai alat ukur pembuatan perencanaan selanjutnya sehingga proses pemecahan masalah pembelajaran dapat berkelanjutan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Pelaksanaan supervisi akademik di TK Pembangunan Swasembada dilatarbelakangi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung di antaranya yaitu (1) Terdapat permasalahan akademik yang harus terselesaikan. (2) Bentuk perhatian kepala sekolah kepada guru untuk mengembangkan kualitas mengajar. (3) untuk memperbaiki kekurangan proses pembelajaran.

Sedangkan faktor penghambat supervisi di TK Pembangunan Swasembada Anyar Serang Banten adalah ketidaksesuaian materi dengan alat peraga dan waktu yang kurang cukup yang dimiliki kepala sekolah sehingga kegiatan supervisi akademik tidak berjalan efektif.

Selanjutnya peneliti akan membahas serta menganalisis hasil temuan yang akan peneliti sesuaikan dengan pendapat para ahli mengenai Peran Supervisi Akademik di TK Pembangunan Swasembada Anyar menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam melakukan pembinaan kepada guru sudah memunculkan beberapa aspek yaitu:

Peran kepala sekolah melaksanakan kegiatan supervisi akademik dimulai dengan membuat jadwal perencanaan, menentukan permasalahan dalam perencanaan, melakukan pengamatan dan pembinaan, dan melakukan evaluasi serta tindak lanjut terhadap hasil supervisi akademik. Artinya, peran kepala sekolah melaksanakan kegiatan supervisi akademik dilakukan secara sistematis dalam membina guru-guru untuk meningkatkan kemampuan proses belajar mengajar. Sesuai dengan teori Glickman, dkk bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan pembinaan secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran (Daryanto, 2015:191). Pentingnya peran kepala sekolah dalam membuat perancangan secara sistematis agar pelaksanaan supervisi akademik berjalan lebih jelas dan terencana.

Peran kepala sekolah dalam melakukan pembinaan dengan menggunakan teknik individual yaitu kunjungan kelas. Pembinaannya berupa pengamatan langsung oleh kepala sekolah kepada guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembinaan kepala sekolah bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran dan untuk memperbaiki kekurangan dan membantu memberikan pembinaan berupa masukan, arahan, dukungan motivasi serta pelatihan dan workshop di luar sekolah yang diberikan kepada guru dalam meningkatkan kegiatan proses pembelajaran. Pernyataan ini sesuai dengan teori Sergiovanni terdapat tiga tujuan supervisi akademik yaitu pengembangan profesional, pengembangan motivasi, dan pengembangan kualitas (Mulyana, 2019: 11-12).

Faktor pendukung dilaksanakannya supervisi akademik yang pertama yaitu tujuan dari supervisi akademik itu sendiri yang sudah peneliti deskripsikan di atas. Kedua, adalah supervisi akademik merupakan bentuk perhatian kepala sekolah atau supervisor kepada guru dengan memperhatikan dan memberikan pengarahan lebih terkait pengembangan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini dapat dideskripsikan bahwa adanya hubungan yang baik antara kepala sekolah dengan guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Muniarti dan Usman bahwa keberhasilan supervisi akademik di tentukan oleh faktor *trust* (kepercayaan) dan *collegial* (hubungan) (Salma et al., 2018). Peran supervisi akademik tentu harus menumbuhkan hubungan yang baik antara kepala sekolah dengan guru dan harus memberikan kepercayaan lebih sehingga guru mampu mengeksplorasi kemampuan mengajarnya.

Sedangkan faktor penghambat supervisi akademik yaitu ketidaksesuaian materi dengan alat peraga sehingga masalah ini menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam proses pembinaan dan meningkatkan kualitas pembelajaran tentu kegiatan pembelajaran harus mampu memfasilitasi kebutuhan peserta didik. Hal ini sesuai dengan salah satu faktor penghambat supervisi akademik yang dinyatakan oleh Asmani yaitu fasilitas yang masih kurang cukup. Tak hanya itu, faktor penghambat proses pelaksanaannya yaitu waktu yang kurang cukup yang dimiliki kepala sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik di TK Pembangunan Swasembada Anyar Serang Banten sudah terlaksana baik namun sepenuhnya belum optimal. Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik sesuai dengan perencanaan. Pelaksanaan pembinaan sudah sesuai dengan jadwal, berlandaskan pada prinsip supervisi akademik, dilakukan dengan cara kunjungan kelas, terdapat instrumen penilaian guru, pembinaan kepada guru berupa arahan, masukan, dan dukungan motivasi.

Pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini dilatarbelakangi oleh faktor pendukung yaitu kepercayaan dan hubungan sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya fasilitas dan waktu yang cukup. Adapun indikator yang belum terlaksana secara optimal adalah peran kepala sekolah dalam melaksanakan pembinaan supervisi akademik tidak sampai pada tindak

lanjut supervisi akademik yang mengakibatkan supervisi akademik di sekolah ini tidak berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito & Setiawan, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak.
- Asmani, M Jamal. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: Trenlis.
- Daryanto, & Rachmawati, T. 2015. *Supervisi Pembelajaran (Inspeksi Meliputi: Controlling, Correcting, Judging, Demonstration)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Diana, E. N. (2019). *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Raudhatul Athfal (RA) Miftahul Jannah Sukoharjo Pringsewu*.
- Dwikurnaningsih, Y. (2020). Implementasi Supervisi Akademik di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(3), 182–190. <https://doi.org/10.17977/um025v4i32020p182>
- Inkiriwang, R. R., Singal, R., & Roeroe, J. V. (2020). Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Quarterly Journal of Health Psychology*, 8(32), 73–92. http://hpj.journals.pnu.ac.ir/article_6498.html
- Jasmani, & Mustofa Syaiful, 2013. *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah Dan Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kuswaradani, Sri. 2020. *Implementasi Supervisi Pendidikan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Mulyana, Nana. 2019. *MODUL : Pengembangan Kemampuan Supervisi Akademik Bagi Kepala Sekolah*. Tasikmalaya: EDU PUBLISHER.
- Nasution, Inom. 2019. *Kompetensi Kepribadian Guru PAUD dan Upaya Pengembangannya*. Medan: Perdana Publishing.
- Runtifasih. 2021. *Sukses Supervisi Kelas*. Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim.
- Salma, P., Yusrizal, & Usman, N. (2018). Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Man Beureunuen. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 6(1), 18–23.
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Yayat. 2019. *Model Supervisi Akademik Peningkat Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan RPP Terpadu*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.